

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan Do Not Disturb (DND) Resto and Bar di kawasan Gunawarman, Jakarta Selatan, merupakan respons arsitektural terhadap tantangan gaya hidup masyarakat urban Jakarta yang semakin cepat dan penuh tekanan. Dengan latar belakang tingginya intensitas kerja, kemacetan, dan meningkatnya tekanan sosial, masyarakat kota kini menghadapi berbagai permasalahan kesehatan mental dan kebutuhan akan ruang yang memungkinkan mereka untuk hidup lebih *mindful*. Dalam konteks ini, konsep *slow living* menjadi pendekatan utama yang diadaptasi ke dalam desain interior restoran, bukan hanya sebagai gaya hidup, tetapi juga sebagai strategi spasial untuk memperlambat ritme kehidupan dan menghadirkan pengalaman yang lebih mendalam.

Melalui penerapan prinsip-prinsip *slow interior*, seperti penggunaan material alami (*slow materials*), pencahayaan redup (*dim light*), bentuk lengkung (*curved form*), dan sirkulasi tidak langsung (*indirect circulation*), DND tidak hanya menawarkan ruang makan biasa, tetapi juga menciptakan atmosfer yang mendukung ketenangan, refleksi, dan eksplorasi multi sensorial. Kehadiran *listening bar* memperkaya pengalaman tersebut dengan menghadirkan musik berkualitas tinggi yang didengarkan secara pasif, membantu merangsang ketenangan mental dan memberikan momen istirahat dari rutinitas harian yang padat.

Dengan menggabungkan kekuatan desain ruang dan konsep gaya hidup kontemporer yang lebih sadar, DND Resto and Bar menjadi representasi ruang yang mampu merespons kebutuhan emosional masyarakat modern. Tempat ini bukan hanya sebagai pelarian dari hiruk-pikuk kota, melainkan juga sebagai tempat untuk menyusun ulang fokus, menyegarkan energi, dan menikmati kualitas hidup melalui desain yang penuh pertimbangan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah terancang, maka terdapat beberapa saran perancangan DND Resto and Bar diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperkuat keberlanjutan relevansi konsep *slow living* dalam perancangan ruang publik seperti restoran dan kafe, disarankan agar pengelola untuk secara konsisten menjaga dan mengembangkan atmosfer *slow living* yang telah dibentuk melalui elemen desain interior. Salah satu cara utama adalah dengan mengelola suasana ruang secara holistik, mulai dari pencahayaan, pemilihan musik, hingga alur pelayanan agar tetap selaras dengan ketenangan, kenyamanan dan kesadaran penuh akan momen. Musik yang diputarkan sebaiknya dipilih secara kuratif dengan kualitas audio yang tinggi dan ritme yang lambat untuk menjaga suasana santai, sesuai dengan konsep *listening bar* yang menjadi inti dari pengalaman pengguna.
2. Pengelola juga dapat memberikan pelatihan kepada staf agar pelayanan tidak bersifat terburu-buru melainkan memberikan ruang bagi pengunjung untuk menikmati waktu mereka.
3. Dalam jangka panjang, pengelola dapat mempertimbangkan untuk menyelenggarakan program atau event tematik yang sejalan dengan nilai-nilai *slow living*, seperti sesi mendengarkan musik bersama, *workshop mindfulness*, atau diskusi santai. Dengan demikian, kafe tidak hanya menjadi tempat konsumsi makanan dan minuman, tetapi berkembang menjadi ruang komunitas yang menawarkan pengalaman reflektif dan regeneratif bagi pengunjungnya. Kesenambungan antara desain, manajemen, dan pengalaman pengguna akan menjadi kunci keberhasilan konsep ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, S. (2021). Gaya hidup dan perilaku kaum urban pekerja kelas menengah Jakarta di era global (Studi kasus pada pekerja di kawasan Sudirman). *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 15–31.
<https://doi.org/10.32493/pekobis.v5i1.P15-31.9477>

Dinata, C. M., Anshory, B. J., & Izzati, A. W. (2024). Interior design with Japandi concept at Tujuhari Coffee in South Jakarta. *Journal of Sciентech Research and Development*, 6(1), 755–767. P-ISSN: 2715-6974, E-ISSN: 2715-5846.

Durriyah, K. N., Izzati, A. W., & Nangoy, O. (2024). Larissso Italian restaurant interior design with the concept of adjusting elements Italian in Indonesian culture. *Journal of Sciентech Research and Development*, 6(1), 1823–1840. P-ISSN: 2715-6974, E-ISSN: 2715-5846.

InteriorDesign.id. (n.d.). Restoran: Pengertian, jenis, tujuan, dan sistem pelayanan. Retrieved November 25, 2024, from <https://interiordesign.id/restoran-pengertian-jenis-tujuan-dan-sistem-pelayanan/>

Kilmer, R., & Kilmer, W. (2014). *Designing interiors* (2nd ed.). John Wiley & Sons.

Kompas.com. (2023, July 19). Mengenal apa itu konsep gaya hidup slow living? Retrieved November 1, 2025, from <https://www.kompas.com/tren/read/2023/07/19/080000165/mengenal-apa-itu-konsep-gaya-hidup-slow-living-?page=all>

Lutan, F. T., Nangoy, O., & Susilo, G. (2024). Interior design of the American grill bar and lounge Harley-Davidson. *Journal of Sciентech Research and Development*, 6(1), 908–918. P-ISSN: 2715-6974, E-ISSN: 2715-5846.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Mardiana, N., Jima, H., & Prasetya, M. D. (2023). The effect of hustle culture on psychological distress with self compassion as moderating variable. In

Proceedings of the 3rd Universitas Lampung International Conference on Social Sciences (ULICoSS 2022). Atlantis Press.

Mirly, F. (2010). *Pengaruh gaya hidup urban terhadap perkembangan desain restoran* (Skripsi Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Indonesia).

Monica, M., Izzati, A. W., & Anshory, B. J. (2024). Interior design of Santa Philomena's princess dormitory using a biophilic concept approach in the city of Manado. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 6(1), 878–886. P-ISSN: 2715-6974, E-ISSN: 2715-5846.

Pamungkas, E. W. (n.d.). *Penduduk muda kelas menengah, gaya hidup dan keterlibatan politik: Studi empiris perkotaan di Jabodetabek (Young middle class population, lifestyle and political participation: Empirical evidence from urban area in Jabodetabek)*. Retrieved November 20, 2025, from https://www.researchgate.net/publication/289970139_Penduduk_Muda_Kelas_Menengah_Gaya_Hidup_dan_Keterlibatan_Politik_Studi_Empiris_Perkotaan_di_Jabodetabek_Young_Middle_Class_Population_Lifestyle_and_Political_Participation_Empirical_Evidence_from_urban_area_in_Jabodetabek

Ruspandi, A. A. K. (2018). *Healing architecture: Slow living space sebagai ruang publik pereda stres* (Undergraduate thesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).

Wikipedia. (n.d.). Rumah makan. In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Retrieved November 1, 2025, from https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_makan

Yuningsih, M., & Prasetya, M. (2022). Technology makes hustle culture still happened in pandemic Covid-19. In *Proceedings of the 4th International Conference of Economics, Business, and Entrepreneurship (ICEBE 2021)*, 7 October 2021, Lampung, Indonesia. European Alliance for Innovation.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta